



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 September 2020

Halaman: 2

PEDAGANG MASIH MENGANALAKAN KONSUMEN WISATAWAN Keringanan Retribusi Dilanjutkan di 6 Pasar

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemberian keringanan pembayaran retribusi pasar tradisional di Kota Yogyakarta diperpanjang kembali hingga akhir September 2020. Meski demikian perpanjangan keringanan retribusi itu hanya untuk 6 pasar tradisional yang dinilai belum pulih dan menganalakan konsumen dari wisatawan.

"September ini masih ada pengurangan retribusi pasar hanya sampai 25 persen untuk semua pedagang di enam pasar," kata Kepala Seksi Pendapatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Nastuti, Jumat (4/9).

Enam pasar tradisional yang mendapatkan perpanjangan pemberian keringanan retribusi adalah Pasar Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, Beringharjo Timur, Pasar Klithikan Pakuncen, Pasar Giwangan serta Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy). Kondisi keenam pasar itu dinilai belum pulih dari dampak pandemi Covid-19 dan menganalakan konsumen dari wisatawan.

"Misalnya Pasar Beringharjo barat menganalakan wisatawan. Sedangkan kondisi wisatawan kini belum normal seperti dulu. Makanya masih diberikan pengurangan retribusi," paparnya.

Menurutnya keringanan retribusi pada bulan September hanya diberikan

senilai 25 persen karena melihat kondisi di lapangan, pasar mulai normal, walaupun belum sepenuhnya pulih. Pengurangan retribusi dilakukan bertahap sejak bulan April-September dengan melihat kondisi di lapangan dan mempertimbangkan status tanggap darurat bencana Covid-19. Sampai Juli nominal keringanan retribusi diberikan 25 persen-75 persen dan Agustus 25 persen-50 persen.

"Pengurangan retribusi dilakukan bertahap agar apabila nanti sudah tidak ada status tanggap darurat, pedagang tidak kaget karena tak ada pengurangan retribusi," imbuh Nastuti.

Dia menyatakan untuk 24 pasar tradisional lainnya sudah diterapkan tarif retribusi penuh sesuai aturan. Sebagian besar pasar tradisional itu menjual kebutuhan pokok dan kondisinya kini sudah normal serta dari sisi penjualan juga cukup baik.

Dengan adanya pemberian keringanan itu, penerimaan retribusi pasar sela-

ma pandemi Covid-19 berkurang. Dia menyebut dalam kondisi normal total pendapatan retribusi pasar dari 30 pasar tradisional di Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 1 miliar lebih sedikit/bulan. Sedangkan kini selama pandemi Covid-19 total pendapatan retribusi pasar berkisar Rp 600 juta- Rp 700 juta/bulan.

"Selain karena keringanan retribusi, sebagian pedagang banyak yang belum membayar retribusi, walaupun sudah diturunkan retribusinya. Itu karena banyak pedagang terutama Pasar Beringharjo barat belum berjalan lagi. Kalau telah membayar tetap ada aturan harus bayar bunga 2 persen tiap bulan," ucapnya. (Tri)-d



Para pedagang di Pasar Beringharjo Timur menjadi salah satu pasar yang mendapat perpanjangan keringanan retribusi pasar.

Sifat	Tindak Lanjut
at Segera	☐ Untuk Ditanggapi
era	☐ Untuk Diketahui
ia	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005